

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari uji coba yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Konsentrasi residu antibiotik Oksitetrasiklin yang terdapat pada daging ikan Kakap Putih (*L. calcarifer* Bloch) setelah dilakukan perlakuan selama 7 hari berturut-turut, nilainya cukup besar yaitu pada kisaran $176,28 \pm 56,1$ ppb – $179,54 \pm 51,6$ ppb, pada feses dan pakan yang tidak termanfaatkan kandungan residu sebesar $127,01$ ppb – $162,28$ ppb saat perlakuan dan pada air media terdeteksi sebesar $279,10$ ppb - $496,50$ ppb saat perlakuan, sebagian besar residu yang ditambahkan terbuang ke lingkungan baik melalui proses ekskresi maupun pada proses pelarutan saat perlakuan dan ini berpotensi membunuh bakteri non-target dan timbulnya resistensi pada bakteri perairan.

Waktu Henti terjadi saat konsentrasi berada di bawah MRL yaitu pada hari ke-2 (*Commission Regulation* (EU) No. 37/2010) dan hari ke-5 (KKP. RI. 2015) dari waktu henti tersebut dapat dijadikan acuan dalam menentukan waktu pemanenan yaitu pada hari setelah melewati waktu henti.

5.2. Saran

Perlu dilakukan serangkaian uji coba lebih mendalam untuk mengkaji potensi resiko residu antibiotik Oksitetrasiklin yang terbuang di lingkungan dengan mempertimbangkan resiko resistensi bakteri yang terdapat di lingkungan, pengaruh residu oksitetrasiklin dalam proses dekomposisi sedimen laut dan efektifitas aplikasi antibiotik Oksitetrasiklin pada budidaya perikanan laut.

Perlu dilakukan ujicoba lebih lanjut yang mengupas tentang distribusi dari residu Oksitetrasiklin di perairan untuk menentukan Nilai Batasan Minimum Residu (BMR) di lingkungan khususnya di perairan